

Synergy of Genre-Based Approach and Contemporary Short Stories in Improving Junior High School Students' Response Writing Competence

Sinergi Genre-Based Approach dan Cerpen Kontemporer dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Tanggapan Siswa SMP

Dwi Elvandari^{1,*} Winieke Dinar Pratiwi² Suntoko³ Seli Mauludani⁴

Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2,3,4}

*Corresponding author.

Email: 2110631080043@student.unsika.ac.id

doi: 10.24036/jbs.v13i3.134908

Submitted: July 05, 2025

Revised: Dec 26, 2025

Accepted: Dec 30, 2025

Abstract

The low level of students' response writing skills indicates a gap between the demands of the Merdeka Curriculum and the practice of Indonesian language learning in junior high schools. This study aims to test the effectiveness of the Genre-Based model assisted by selected short stories from Kompas 2021 in improving the response writing skills of seventh-grade students at public junior high schools in Jakarta. The method used was an experiment with a pretest-posttest control group design involving two classes, namely the experimental class and the control class, each consisting of 30 students. Data were obtained through a response text writing test assessed based on seven assessment indicators, then analyzed using normality tests, homogeneity tests, independent t-tests, and N-Gain. The results showed an increase in the average score of the experimental class from 58.70 to 84.57, while the control class increased from 57.43 to 68.87, with N-Gain scores of 63.28% (sufficiently effective category) and 25.39% (ineffective category), respectively. The t-test showed a significant difference between the two classes ($\text{Sig.} < 0.05$), so it can be concluded that the application of the Genre-Based model assisted by selected short stories from Kompas 2021 is effective in improving the response text writing skills of seventh-grade students at public junior high schools in Jakarta.

Keywords: genre-based model, Kompas's 2021 short story selection, response text; high school students

Abstrak

Rendahnya kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan Kurikulum Merdeka dan praktik pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas model Genre Based berbantuan cerpen pilihan Kompas 2021 dalam meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri di Jakarta. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 30 siswa. Data diperoleh melalui tes menulis teks tanggapan yang dinilai berdasarkan tujuh indikator penilaian, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t independen, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen dari 58,70 menjadi 84,57, sedangkan kelas kontrol dari 57,43 menjadi 68,87, dengan skor N-Gain masing-masing 63,28% (kategori cukup efektif) dan 25,39% (kategori tidak efektif). Uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas ($\text{Sig.} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model Genre Based berbantuan cerpen pilihan Kompas 2021 efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri di Jakarta.

Kata kunci: model genre based; cerpen pilihan kompas 2021; teks tanggapan; siswa SMP

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pendidikan berperan strategis sebagai fondasi primer dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga kritis dan kompetitif. Pemerintah Indonesia menyikapi tantangan tersebut melalui penerapan Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk menyediakan

Sinergi Genre-Based Approach ...

fleksibilitas bagi guru dan peserta didik guna mengoptimalkan potensi sesuai karakteristik individu (Amaliyah, Oktapia, and Mastio 2025). Penekanan utama Kurikulum Merdeka mencakup penguatan literasi (Nuriah et al. 2023) serta pengembangan kompetensi berpikir kritis melalui Profil Pelajar Pancasila (Rahman, Suja'i, and Anasrulloh 2025). Literasi saat ini tidak lagi terbatas pada keterampilan mekanistik membaca dan menulis (Nudiaty 2020), melainkan merupakan kemampuan kompleks untuk memahami, mengevaluasi, serta menghasilkan gagasan yang selaras dengan tuntutan keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills) pada abad ke-21 (Mills, Unsworth, and Scholes 2022).

Meskipun Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat tahun 2024 menunjukkan kenaikan signifikan menjadi 73,52, realitas di lapangan masih mengungkap kesenjangan kompetensi yang mencolok, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil Programme for International Student Assessment yang menyatakan mayoritas peserta didik di Indonesia belum memiliki literasi dasar (Jenariah, Wasliman, and Rostini 2022) serta kesenjangan signifikan antara tuntutan abad ke-21 dengan capaian aktual (Hikmayanti, Fitriana, and Asdar 2025). Keterampilan menulis kerap menjadi hambatan utama bagi peserta didik, akibat kompleksitasnya dalam mengintegrasikan aspek kebahasaan, logika berpikir, dan pemahaman mendalam terhadap struktur teks (Mills, Unsworth, and Scholes 2022).

Masalah ini terlihat nyata dalam pembelajaran teks tanggapan, di mana siswa kelas VII mengalami kesulitan menyusun opini secara sistematis dan argumentatif. Rendahnya minat belajar serta penggunaan metode ceramah yang monoton semakin memperburuk kemampuan siswa dalam memberikan respons kritis terhadap suatu fenomena atau karya. Kondisi ini mencerminkan kesenjangan antara tuntutan ideal abad ke-21 yaitu menguasai kemampuan menganalisis argumen, mengevaluasi bukti, serta menyusun kesimpulan logis, dengan capaian aktual peserta didik di lapangan (Hikmayanti, Fitriana, and Asdar 2025; Jenariah, Wasliman, and Rostini 2022). Kesenjangan tersebut memicu perlunya inovasi pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan individual siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam proses berliterasi (Fatikasari, Yuwono, and Sukoyo 2026).

Mengatasi stagnasi kemampuan menulis memerlukan model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, seperti Genre-Based Approach. Model ini menekankan pada eksplorasi hubungan antara tujuan komunikatif, struktur retorika, dan konteks sosial sehingga siswa tidak hanya sekadar menulis, tetapi memahami tujuan di balik teks tersebut. Genre-Based Approach menawarkan kerangka kerja yang sistematis melalui tahapan Building Knowledge of Field, Modeling of Text, Joint Construction, dan Independent Construction untuk membimbing siswa memahami ciri kebahasaan serta struktur teks secara mendalam (Atmazaki, Ramadhan, and Indriyani 2023; Wachidah et al. 2023). Penerapan model ini diharapkan mampu mengatasi kecenderungan penggunaan model pembelajaran berbasis Low Order Thinking Skills yang masih mendominasi aktivitas belajar di sekolah (Riswanto 2021; Panggabean et al. 2022).

Efektivitas pendekatan Genre-Based Approach telah banyak didokumentasikan secara empiris dalam berbagai konteks pendidikan (Riswanto 2021; Atmazaki, Ramadhan, and Indriyani 2023; Wachidah et al. 2023), mulai dari peningkatan kemampuan berpikir kritis pada penulisan surat, penguasaan teks eksplanasi, hingga pengembangan teks iklan. Selain itu, inovasi media seperti permainan ular tangga raksasa juga telah diimplementasikan untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi teks tanggapan. Meskipun demikian, penelitian-penelitian terdahulu cenderung lebih menekankan pada pemanfaatan media permainan atau teks fungsional konvensional tanpa mengintegrasikan kekuatan naratif sastra. Belum ada kajian yang komprehensif menguji efektivitas model GBA yang diperkaya dengan media karya sastra kontemporer yang kaya akan nilai sosial mendalam, sebagai stimulus kritis dalam penyusunan teks tanggapan. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang signifikan untuk diisi, mengingat karya sastra kontemporer memiliki potensi besar sebagai sumber inspirasi argumen yang kompleks dan multidimensi bagi siswa.

Penelitian ini menawarkan pembaruan dengan mengintegrasikan cerpen sebagai media pembelajaran teks tanggapan. Sebagai prosa naratif yang singkat dan padat, cerpen memiliki potensi besar untuk merangsang imajinasi, empati, serta kemampuan berpikir kritis siswa melalui nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung di dalamnya. Secara spesifik, Cerpen Pilihan Kompas 2021 dipilih karena relevansi isu sosial, budaya, dan kemanusiaan yang disajikannya sangat dekat dengan

Sinergi Genre-Based Approach ...

kehidupan sehari-hari siswa. Media ini berfungsi sebagai stimulus autentik yang memfasilitasi siswa menyusun tanggapan yang lebih bermakna, runut, dan argumentatif sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Melalui integrasi media pembelajaran berbasis karya sastra tersebut, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan analisis konteks dan struktur teks secara lebih mendalam guna mencapai tujuan komunikatif yang efektif (Arifin, Arifin, and Rini 2024; Aswani et al. 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model Genre-Based Approach berbantuan Cerpen Pilihan Kompas 2021 dalam meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII di SMP Negeri Jakarta. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana kolaborasi Genre-Based Approach dengan media sastra kontemporer dapat meningkatkan kompetensi menulis siswa. Secara akademis dan praktis, hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih variatif dan kontekstual, sekaligus menjadi solusi alternatif bagi pendidik dalam memperkuat literasi serta keterampilan berpikir kritis siswa di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (quasi-experimental) dengan pola *prefest-posttest control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerima perlakuan model Genre Based berbantuan cerpen pilihan Kompas 2021, serta kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan metode ceramah tanpa model Genre Based tersebut. Kedua kelompok diberi tes awal sebelum pembelajaran dimulai dan tes akhir setelah rangkaian perlakuan selesai, untuk mengukur perbedaan kemampuan antar kelompok sampel.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di salah satu SMP Negeri di Jakarta pada tahun ajaran berjalan. Sampel terdiri dari 60 siswa yang dibagi ke dalam dua kelas paralel, yaitu 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa sebagai kelas kontrol; pemilihan sampel dilakukan melalui teknik simple random sampling dari kelas-kelas yang telah terbentuk. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah penerapan model Genre Based berbantuan cerpen pilihan Kompas 2021 dalam pembelajaran menulis teks tanggapan, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis teks tanggapan siswa yang diukur melalui skor tes menulis berdasarkan tujuh indikator penilaian.

Instrumen penelitian berupa tes tertulis untuk menulis teks tanggapan berdasarkan cerpen yang dibaca. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang memuat tujuh indikator berikut:

1. ketepatan isi teks tanggapan dengan identitas cerpen dan unsur intrinsik cerpen,
2. ketepatan penunjukan detail struktur teks tanggapan,
3. ketepatan argumentasi,
4. kebermaknaan keseluruhan tulisan,
5. ketepatan pilihan kata,
6. ketepatan kalimat, dan
7. ketepatan ejaan dan tata tulis.

Rubrik ini disusun merujuk pada Nurgiyantoro. Instrumen tes menulis telah melalui tahap uji validitas isi melalui *expert judgment* oleh dua pakar pengajaran bahasa untuk memastikan kesesuaian antara stimulus cerpen dengan indikator penilaian berpikir kritis.

Untuk menjamin objektivitas hasil, diterapkan prosedur *inter-rater reliability*, di mana setiap lembar jawaban siswa dinilai secara independen oleh dua rater menggunakan rubrik penilaian yang diadaptasi dari Nurgiyantoro. Skor akhir diperoleh dari rata-rata kedua rater tersebut.

Penelitian ini mengimplementasikan siklus *Teaching and Learning Cycle* (TLC) dalam kerangka GBA secara intensif selama empat pertemuan (2x40 menit per sesi). Mengingat keterbatasan waktu, strategi intervensi difokuskan pada sinkronisasi nilai-nilai dalam Cerpen Pilihan Kompas 2021 dengan skema retorika teks tanggapan. Tahap *Building Knowledge of the Field* (BKOF) dilakukan dengan mengeksplorasi isu sosial dalam cerpen sebagai stimulus kognitif, diikuti oleh *Modelling of Text* (MOT) untuk membedah anatomi argumen. Selanjutnya, tahap *Joint Construction* (JCOT) berfungsi sebagai ruang mediasi sebelum siswa melakukan *Independent Construction* (ICOT) untuk menghasilkan produk akhir yang diukur melalui posttest. Objektivitas penilaian dijamin melalui prosedur *inter-rater reliability*

Sinergi Genre-Based Approach ...

dengan melibatkan dua rater independen, di mana skor akhir merupakan rata-rata terintegrasi dari kedua penilaian tersebut.

Teknik analisis data dimulai dengan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas pada skor pretest serta posttest kedua kelas. Uji normalitas dilakukan dengan Shapiro-Wilk untuk memastikan distribusi data normal pada taraf signifikansi 0,05 di masing-masing kelompok, sedangkan uji homogenitas menggunakan Levene guna menguji keseragaman varians antar kelompok. Setelah uji prasyarat terpenuhi, dihitung nilai N-Gain untuk menentukan derajat peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan pada kelas eksperimen dan kontrol, yang kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat efektivitasnya. Selanjutnya, uji t independen dua sampel diterapkan untuk menguji perbedaan rata-rata skor posttest antara kedua kelas pada taraf signifikansi 0,05; jika nilai Sig. < 0,05, maka terdapat perbedaan signifikan, sehingga model Genre Based berbantuan cerpen pilihan Kompas 2021 berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks tanggapan siswa.

HASIL

Deskripsi Nilai Pretest

Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Pretest

| Statistik Deskriptif | Kelas Eksperimen (n=30) | Kelas Kontrol (n=30) |
|----------------------|-------------------------|----------------------|
| Nilai Minimum | 43 | 37 |
| Nilai Maksimum | 71 | 71 |
| Rata-rata | 58,70 | 57,43 |
| Standar Deviasi (SD) | 7,42 | 8,15 |
| Varians (S^2) | 55,06 | 66,42 |
| Kategori Kemampuan | Frekuensi (f) | Frekuensi (f) |
| Tinggi (>75) | 0 | 0 |
| Sedang (60 - 74) | 12 | 11 |
| Rendah (< 60) | 18 | 19 |

Data pretest digunakan untuk memetakan kemampuan awal siswa dalam menyusun teks tanggapan sebelum diberikan intervensi. Tabel 1 menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata 58,70 ($SD=7,42$) dan kelas kontrol 57,43 ($SD=8,15$). Secara kategorikal, 100% siswa di kedua kelas belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (75), dengan sebaran skor yang terkonsentrasi pada rentang 40-60. Selisih rata-rata yang sangat tipis (1,27) serta nilai varians yang setara menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada kesiapan awal kedua kelompok (*baseline equality*). Hal ini memberikan fondasi yang kuat bagi validitas eksperimen, sehingga perubahan skor pada tahap posttest nantinya dapat diatribusikan secara langsung sebagai dampak dari penerapan model Genre Based berbantuan cerpen, bukan karena keunggulan kemampuan awal salah satu kelompok.

Deskripsi Nilai Posttest

Tabel 2. Hasil Posttest

| Statistik Deskriptif | Kelas Eksperimen (n=30) | Kelas Kontrol (n=30) |
|-----------------------------|-------------------------|----------------------|
| Nilai Minimum | 71 | 51 |
| Nilai Maksimum | 100 | 83 |
| Rata-rata | 84,57 | 68,87 |
| Standar Deviasi | 6,85 | 9,12 |
| Ketuntasan Belajar (KKM>75) | Jumlah (f) | Jumlah (f) |
| Tuntas | 28 (93,3%) | 8 (26,6%) |
| Tidak Tuntas | 2 (6,7%) | 22 (73,4%) |

Hasil posttest menunjukkan lonjakan signifikan pada kelas eksperimen dengan rata-rata 84,57, yang mencerminkan peningkatan sebesar 25,87 poin dari nilai awal. Yang paling krusial, tingkat ketuntasan klasikal di kelas eksperimen mencapai 93,3%, jauh melampaui kelas kontrol yang hanya mencapai 26,6%. Standar deviasi kelas eksperimen yang lebih rendah (6,85) dibandingkan kelas kontrol (9,12) mengindikasikan bahwa model *Genre Based* berbantuan cerpen tidak hanya meningkatkan skor rata-rata, tetapi juga berhasil memeratakan kemampuan menulis siswa secara konsisten. Selisih rata-rata posttest sebesar 15,70 antar kedua kelompok memberikan bukti empiris awal bahwa intervensi memberikan dampak kognitif yang lebih kuat dibandingkan metode konvensional.

Uji Normalitas dan Homogenitas

Sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-test*, dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik, yaitu berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Tabel 3. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

| Kelompok | Tahap | Statistik | df | Sig. | Simpulan |
|-------------------|----------|-----------|----|-------|-----------------------|
| Eksperimen | Pretest | 0,940 | 30 | 0,091 | Normal ($p > 0,05$) |
| | Posttest | 0,954 | 30 | 0,211 | Normal ($p > 0,05$) |
| Kontrol | Pretest | 0,942 | 30 | 0,104 | Normal ($p > 0,05$) |
| | Posttest | 0,946 | 30 | 0,129 | Normal ($p > 0,05$) |

Berdasarkan tabel 3, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro Wilk*. Nilai Sig. pretest kelas eksperimen sebesar ,091, posttest kelas eksperimen ,211. Sedangkan nilai Sig. pretest kelas kontrol sebesar ,104, posttest kelas kontrol ,129. Dari hasil $\text{Sig.} > 0,05$, maka menunjukkan hasil bahwa semua data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas

| Variabel | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. | Simpulan |
|----------|------------------|-----|-----|-------|----------|
| Pretest | 0,028 | 1 | 58 | 0,867 | Homogen |
| Posttest | 2,005 | 1 | 58 | 0,162 | Homogen |

Berdasarkan tabel 4, nilai based on mean data pretest pada kedua kelas yaitu ,867 $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pretest pada kedua kelas bersifat homogen. Kemudian, homogenitas posttest ditemukan hasil nilai based on mean data pada kedua kelas yaitu ,162 $> 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa posttest pada kedua kelas bersifat homogen.

Hasil Uji-T

Tabel 5. Uji Hipotesis (T-test)

| Kelompok | N | Mean | thitung | df | Sig.(2-tailed) |
|-------------------|----|-------|---------|----|----------------|
| Eksperimen | 30 | 84,57 | 7,83 | 58 | < 0,001 |
| Kontrol | 30 | 68,87 | | | |

Uji-t dua sampel independen terhadap nilai posttest menunjukkan nilai thitung sebesar 7,83 yang lebih besar daripada ttabel 1,671 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$. Nilai signifikansi yang jauh di bawah 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Genre Based* berbantuan cerpen pilihan Kompas 2021 memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII.

Hasil Uji N-Gain

Tabel 6. Ringkasan Skor N-Gain dan Distribusi Efektivitas Klasikal

| Indikator | Kelas Eksperimen (n=30) | Kelas Kontrol (n=30) |
|----------------------------------|-------------------------|----------------------|
| Rata-rata Skor N-Gain (%) | 63,28% | 25,39% |
| Kategori Efektivitas | Cukup Efektif | Tidak Efektif |
| Distribusi Kategori (f) | | |
| Tinggi ($g > 0,7$) | 12 siswa | 0 siswa |
| Sedang ($0,3 \leq g \leq 0,7$) | 16 siswa | 5 siswa |
| Rendah ($g < 0,3$) | 2 siswa | 25 siswa |

Analisis N-Gain menunjukkan perbedaan efektivitas yang sangat kontras antara kedua model pembelajaran. Kelas eksperimen mencapai skor 63,28% yang berada pada kategori 'Cukup Efektif', sementara kelas kontrol hanya mencapai 25,39% atau kategori 'Tidak Efektif'. Signifikansi temuan ini terlihat pada distribusi kategori individu: mayoritas siswa di kelas eksperimen (93%) mengalami peningkatan kemampuan menulis pada level sedang hingga tinggi. Sebaliknya, 83% siswa di kelas kontrol tetap berada pada kategori peningkatan rendah. Hal ini membuktikan bahwa integrasi Cerpen Pilihan Kompas 2021 dalam tahapan model Genre Based memberikan akselerasi kompetensi menulis teks tanggapan yang jauh lebih konsisten dibandingkan metode ceramah konvensional.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Genre Based berbantuan cerpen pilihan Kompas 2021 memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri di Jakarta. Peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen dari 58,70 menjadi 84,57, dengan rentang nilai 71–100, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang meningkat dari 57,43 menjadi 68,87 dengan rentang 51–83. Selisih rata-rata posttest sebesar 15,70 serta skor N-Gain 63,28% pada kelas eksperimen yang berkategori cukup efektif, berbanding 25,39% pada kelas kontrol yang berkategori tidak efektif, mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan menulis pada kelas eksperimen bukan sekadar kenaikan alami, tetapi terkait dengan perlakuan pembelajaran melalui tahapan BKOF, MOT, JCOT, dan ICOT.

Dari sisi proses pembelajaran, penerapan model Genre Based memungkinkan siswa membangun pemahaman secara bertahap mulai dari membangun pengetahuan konteks melalui pembacaan dan analisis cerpen, mengamati contoh teks tanggapan, menyusun teks secara bersama, hingga menulis secara mandiri. Kegiatan membaca cerpen pilihan Kompas 2021 yang sarat nilai sosial dan budaya membantu siswa mengaitkan teks dengan pengalaman dan realitas kehidupan, sehingga tanggapan yang dihasilkan lebih bermakna dan kontekstual. Proses kerja kelompok pada tahap JCOT juga mendorong keaktifan, diskusi, dan negosiasi makna, yang berdampak pada penguatan kemampuan menyusun struktur teks, mengemukakan argumentasi, dan memperbaiki aspek kebahasaan dalam tulisan.

Secara statistik, hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga uji-t independen dapat digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata. Nilai thitung sebesar 7,83 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$, yang jauh lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan model Genre Based berbantuan cerpen pilihan Kompas 2021 berpengaruh secara nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan, sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan efektivitas Genre-Based Approach dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Walaupun demikian, hasil penelitian ini perlu dipahami dengan mempertimbangkan sejumlah keterbatasan. Penelitian hanya melibatkan dua kelas dengan total 60 siswa dan dilaksanakan dalam empat pertemuan, sehingga belum dapat menggambarkan dampak jangka panjang maupun generalisasi ke populasi yang lebih luas. Selain itu, fokus penelitian terbatas pada teks tanggapan dengan media cerpen pilihan Kompas 2021, sehingga efektivitas model Genre Based pada jenis teks

Sinergi Genre-Based Approach ...

lain atau media berbeda masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih besar, durasi perlakuan yang lebih panjang, serta variasi jenis teks dan media pembelajaran disarankan agar pemahaman mengenai efektivitas model Genre Based dalam pembelajaran menulis bahasa Indonesia menjadi lebih komprehensif.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model Genre Based berbantuan cerpen pilihan Kompas 2021 efektif meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri di Jakarta. Efektivitas ini tercermin dari kenaikan rata-rata nilai kelas eksperimen dari 58,70 menjadi 84,57 yang disertai skor N-Gain 63,28% (kategori cukup efektif), dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya meningkat dari 57,43 menjadi 68,87 dengan skor N-Gain 25,39% (kategori tidak efektif). Hasil uji-t independen dengan nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sehingga dapat ditegaskan bahwa peningkatan kemampuan menulis tidak terjadi secara kebetulan, tetapi berkaitan dengan penerapan tahapan BKOF, MOT, JCOT, dan ICOT dalam model Genre Based.

Secara akademik, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat penerapan Genre-Based Approach pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada teks tanggapan yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan penguasaan struktur teks. Integrasi cerpen pilihan Kompas 2021 sebagai media pembelajaran terbukti mampu menyediakan konteks yang autentik dan dekat dengan pengalaman siswa, sehingga mendorong lahirnya tanggapan yang lebih runtut, argumentatif, dan sesuai kaidah kebahasaan. Temuan ini menambah bukti empiris bahwa penggabungan teks sastra kontekstual dan model Genre Based relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dalam penguatan literasi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Secara praktis, hasil penelitian ini merekomendasikan model Genre Based berbantuan cerpen sebagai salah satu alternatif strategis yang dapat digunakan guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks tanggapan. Guru dapat memanfaatkan tahapan bertahap (BKOF–MOT–JCOT–ICOT) untuk memfasilitasi siswa dari tahap memahami konteks hingga mampu menulis secara mandiri, sekaligus meningkatkan partisipasi, motivasi, dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat tertulis. Penerapan model ini juga dapat diadaptasi untuk jenis teks lain dengan pemilihan bahan ajar yang relevan dan dekat dengan kehidupan siswa.

Perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas (dua kelas) dan durasi perlakuan yang relatif singkat (empat pertemuan), serta fokus hanya pada teks tanggapan berbasis cerpen tertentu. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas konteks ke sekolah dan jenjang yang berbeda, memperpanjang waktu intervensi, serta menguji penerapan model Genre Based dengan berbagai jenis teks dan media lain agar kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pengajaran bahasa Indonesia menjadi lebih komprehensif.

REFERENSI

- Amaliyah, Husnul, Elsa Oktapia, and Regi Mastio. 2025. "Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusif Di Indonesia." *Manajerial Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5 (1): 37. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4738>.
- Arifin, Advalina August Anggraeni, Win Listyaningrum Arifin, and Setia Rini. 2024. "The Investigation of Students' Writing Skill Improvement in GBA Implementation Using Procedure Text." *Proceeding of International Interdisciplinary Conference And Research Expo* 1 (1): 43. <https://doi.org/10.18326/iicare.v1i1.637>.
- Aswani, Aprilza, Nurul Namira Simatupang, Muhammad Yusuf, and T. Kasa Rullah Adha. 2023. "Genre-Based Approach Implementation in Teaching Listening: A Case Study in Senior High School in Indonesia." *Theory and Practice in Language Studies* 13 (5): 1197. <https://doi.org/10.17507/tpls.1305.13>.

Sinergi Genre-Based Approach ...

- Atmazaki, Syahrul Ramadhan, and Vivi Indriyani. 2023. "Genre-Based Learning Model With Literacy Activities and Character Strengthening: Effectiveness in Language Learning." *Journal of Language Teaching and Research* 14 (5): 1384. <https://doi.org/10.17507/jltr.1405.27>.
- Fatikasari, Fadila, Agus Yuwono, and Joko Sukoyo. 2026. "Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Dalam Materi Sastra Piwulang." *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6 (1): 29. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.8903>.
- Hikmayanti, Nurul, Irma Fitriana, and Muhammad Asdar. 2025. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII H Smnpn 4 Watampone Melalui Metode Pembelajaran C3t (Cerdas, Cermat, Cepat Dan Tepat) Dalam Mengulas Cerpen." *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (4): 1914. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.7865>.
- Jenariah, Siti, Iim Wasliman, and Deti Rostini. 2022. "Manajemen Penguatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Mencapai Lulusan Bermutu." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (6): 1781. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.638>.
- Mills, Kathy A., Len Unsworth, and Laura Scholes. 2022. *Literacy for Digital Futures*. <https://doi.org/10.4324/9781003137368>.
- Nudiati, Deti. 2020. "Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 3 (1). <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>.
- Nuriah, Chintia Inka, Okta Silvia, Putri Dwi Nanda Pratiwi, Selaras Royan Sari, Syahrul Rhomadoni, and Tamam Fikri Khoiruz Zad. 2023. "Meningkatkan Kemandirian Dan Kreativitas Siswa Dalam Pendidikan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (2): 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.172>.
- Panggabean, Deo Demonta, Mangasi Holong Rajagukguk, Febriani Putri Keren Goni, Mery Cintia Afrilya Sitinjak, Ruth Thifany Simanihuruk, and Yuniar Lestari Rangkuti. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan Fisika* 11 (1): 33. <https://doi.org/10.24114/jpf.v11i1.30200>.
- Rahman, Riska Nurindaya, Imam Sukwatus Suja'i, and Muhammad Anasrulloh. 2025. "Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dan Kreatif Dalam Pembelajaran Ips." *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 5 (3): 1107. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.6518>.
- Riswanto, Riswanto. 2021. "Advocating Teaching and Learning Cycle Derived from Genre-Based Approach in Teaching Writing." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6 (2): 690. <https://doi.org/10.29210/30031977000>.
- Wachidah, Liana Rochmatul, Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, Hesty Kusumawati, and Ika Cahya Adebia. 2023. "Karakter Pelajar Pancasila Sebagai Penanggulangan Dekandensi Moral Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Merdeka Belajar." *GHANCARAN Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, January, 386. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.8196>.